



LAMPIRAN

I

WAWANCARA

WAWANCARA

Sumber	No	Pertanyaan	Jawaban	Deskripsi
Pemilik	A	Planning		
	1	Apakah anda melakukan perencanaan dalam penyimpanan barang?		
	2	Apakah anda memiliki keinginan untuk menambah macam barang supaya usaha anda berkembang?		
	B	Organizing		
	1	Apakah anda melakukan pemerincian pekerjaan bagi tiap karyawan?		
	2	Apakah anda membagi karyawan sesuai kebutuhan pekerjaan di tiap bagian?		
	C	Actuating		
	1	Apakah anda menetapkan jumlah persediaan barang?		
	2	Apakah ada aturan bagi karyawan?		
	D	Controlling		
	1	Apakah anda rutin memeriksa persediaan barang yang ada?		
	2	Apakah anda melakukan pengawasan dalam kerja karyawan?		

Sumber		No	Pertanyaan	Jawaban	Deskripsi
Karyawan	Bagian pencatat jumlah barang	A	Planning		
		1	Apakah pemimpin melakukan persediaan ulang untuk barang yang akan habis?		
		2	Apakah pemimpin selalu menambah barang baru dalam persediaan?		
	Semua bagian	B	Organizing		
		1	Apakah anda menerima pekerjaan yang sudah sesuai dengan keahlian anda?		
		2	Apakah beban pekerjaan terlalu berat bagi anda?		
		C	Actuating		
		1	Apakah pimpinan menetapkan keputusan mengenai jumlah barang?		
		2	Apakah dalam pekerjaan anda ada aturan tertentu?		
		Bagian	D	Controlling	

	pencatat jumlah barang	1	Apakah pimpinan selalu memeriksa persediaan barang yang ada?		
	Semua bagian	2	Apakah dalam kerja pimpinan selalu mengawasi kerja anda ?		



LAMPIRAN

II

HASIL WAWANCARA

1. Menurut hasil wawancara dengan pemilik UKM UD. Santoso dan karyawannya, terdapat penerapan fungsi manajemen *planning* yang sesuai dengan teori George R. Terry. Hal itu dapat dibuktikan dengan :

a. Sekitar tahun 1981, pada saat itu beliau belum menikah dan berkeluarga namun beliau berkeinginan untuk menetap di kota Semarang dan mulai membuka usaha penjualan alat medisnya di tempat tinggalnya yang sekarang di Semarang. Di Semarang ternyata usaha penjualan alat medis cukup berkembang sehingga beliau mulai menambah macam barang. Karena macam barang yang dijual semakin banyak beliau mulai membuat buku catatan khusus untuk susunan persediaan barang yang ada dan perencanaan persediaannya agar tidak kehabisan barang yang menyebabkan pesanan tidak dapat dipenuhi sehingga keuntungan yang didapat tidak maksimal. Beliau sendiri berkeinginan untuk terus menambah macam atau jenis barang yang baru agar dapat mempertahankan usahanya yang sekarang banyak pesaing.

b. Hal ini dibenarkan oleh karyawan bagian pencatat jumlah barang bahwa terdapat buku catatan khusus untuk perencanaan susunan persediaan macam- macam barang atau yang disebut buku susunan persediaan, yaitu persediaan barang yang tahan lama yang terdiri atas perban, sarung tangan bedah, benang bedah lalu persediaan barang yang tidak tahan lama yang terdiri atas jarum suntik, tensimeter, thermometer, stetoskop, gunting bedah. Persediaan barang berat yang terdiri atas timbangan badan, kursi roda, tongkat kaki. Buku susunan persediaan dicatat setiap ada transaksi (penambahan barang, barang yang keluar/ terjual) dan digunakan untuk menjaga persediaan barang agar tidak kehabisan. Untuk rencana menambah macam barang memang ada dan terbukti melalui adanya tambahan macam barang baru setiap beberapa tahun dalam buku susunan persediaan dan biasa ditulis di sisi paling bawah catatan, tidak masuk kolom hanya berupa catatan tambahan kecil yang ditulis dengan menggunakan tinta bolpen warna merah disertai tulisan rencana tambahan barang baru.

2. Menurut hasil wawancara dengan pemilik UKM UD. Santoso dan karyawannya, terdapat penerapan fungsi manajemen *organizing* yang tidak sesuai dan yang sesuai dengan teori George R. Terry. Hal itu dapat dibuktikan dengan :

a. Pada tahun 1993 beliau mulai mempekerjakan karyawan, beliau membagikan pekerjaan pada karyawan sesuai dengan kebutuhan tiap bagian pekerjaan. Saat tahun 1993 jumlah macam barang semakin banyak sehingga beliau membutuhkan 1 orang karyawan dalam mengangkat barang dan 2 orang karyawan untuk mengantar barang lalu pada tahun 2000an beliau menambah 3 orang karyawan untuk bagian penerima pesanan, pembuat nota dan pembukuan, pencatat jumlah barang. Untuk pengantar barang jumlah karyawan 2 orang agar tidak kerepotan karena ada peningkatan pesanan dari luar kota sedangkan untuk bagian pekerjaan yang lain jumlah karyawan yang dibutuhkan hanya 1 orang sesuai dengan banyaknya jumlah barang dan pesanan yang memang cukup untuk ditangani 1 orang saja.

b. Berdasarkan wawancara dengan semua karyawan di UKM UD. Santoso mereka menerima pekerjaan sesuai dengan kebutuhan pekerjaan, mereka merasakan beban pekerjaan yang dijalani biasa saja dan tidak berat karena pembagian kerja sudah sesuai fungsinya. Hal ini membuktikan bahwa pembagian pekerjaan memang disesuaikan dengan kebutuhan tiap bagian dan pekerjaan tersebut telah dirinci sesuai fungsinya karena terbagi menjadi 5 bagian departementasi.

3. Menurut hasil wawancara dengan pemilik UKM UD. Santoso dan karyawannya, terdapat penerapan fungsi manajemen *actuating* yang sesuai dengan teori George R. Terry. Hal itu dapat dibuktikan dengan :

a. Sejak dari awal berdirinya UKM UD. Santoso hingga sekarang beliau yang selalu menetapkan jumlah persediaan barang termasuk jenis barang baru apa yang akan ditambahkan karena dengan demikian beliau dapat mengatur aktivitas karyawan dan jalannya usaha agar bergerak sesuai yang diinginkan. Beliau tidak pernah memberikan kuasa atau mewakilkan pengambilan keputusan tersebut pada karyawan atau orang lain. Beliau selalu melihat buku susunan persediaan yang dibuat karyawan dan mengevaluasi barang lebih dulu sebelum melakukan penetapan jumlah persediaan barang. Beliau juga memberikan beberapa aturan bagi karyawan untuk meningkatkan kedisiplinan dan tanggungjawab tugas sehingga dalam melakukan pekerjaan mereka dapat menjalankannya dengan benar.

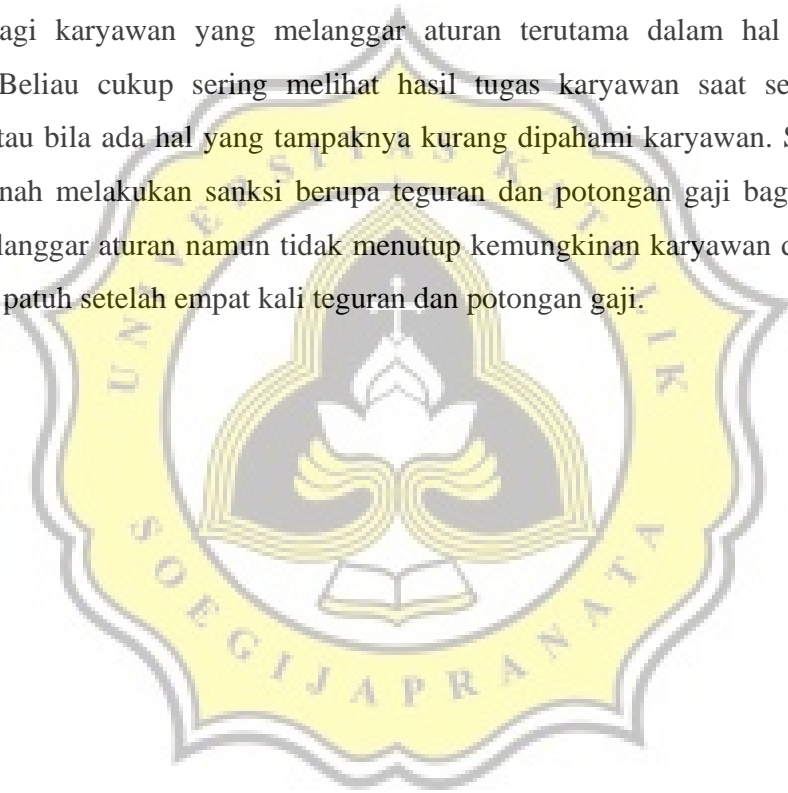
b. Menurut semua karyawan UKM UD. Santoso yang menetapkan jumlah barang bukan mereka tetapi pimpinan atau pemilik UKM UD. Santoso. Semua karyawan UKM UD. Santoso juga menyebutkan adanya aturan bagi karyawan dan aturan dalam tugas dan tanggungjawab. Aturan bagi karyawan yang disebutkan yaitu tidak merokok dalam ruangan, berpakaian sopan (tidak memakai sandal jepit, memakai celana panjang). Aturan tugas dan tanggungjawab yang disebutkan yaitu masuk kerja pada waktunya, dilarang mencampuri tugas yang bukan bagian atau tanggungjawabnya.

4. Menurut hasil wawancara dengan pemilik UKM UD. Santoso dan karyawannya, terdapat penerapan fungsi manajemen *controlling* yang sesuai dan yang tidak sesuai dengan teori George R. Terry. Hal itu dapat dibuktikan dengan :

a. Pemilik UKM UD. Santoso selalu memeriksa persediaan barang secara rutin tiap seminggu sekali karena beliaulah yang menetapkan jumlah persediaan barang, pemeriksaan dilakukan agar tidak terjadi kekeliruan dalam pencatatan jumlah barang yang menyebabkan barang kehabisan. Beliau juga melakukan pengawasan terhadap kerja

karyawan walaupun tidak rutin yaitu dengan melihat hasil tugas karyawan, memberi sanksi bagi karyawan yang melanggar peraturan (teguran, potong gaji hingga pemecatan).

- b. Menurut karyawan bagian pencatat jumlah barang, pimpinan atau pemilik UKM UD. Santoso selalu memeriksa jumlah persediaan barang tiap seminggu sekali dari buku susunan persediaan yang telah dibuat dengan jumlah barang yang ada di tempat untuk mengawasi apabila ada kekeliruan dalam catatan jumlah barang yang berakibat pada kehabisan persediaan barang. Sedangkan mengenai pengawasan kerja yang dilakukan, menurut semua karyawan UKM UD. Santoso, beliau memang terkadang memberikan teguran bagi karyawan yang melanggar aturan terutama dalam hal merokok dalam ruangan. Beliau cukup sering melihat hasil tugas karyawan saat sedang berkeliling ruangan atau bila ada hal yang tampaknya kurang dipahami karyawan. Selama ini beliau hanya pernah melakukan sanksi berupa teguran dan potongan gaji bagi karyawan yang sering melanggar aturan namun tidak menutup kemungkinan karyawan dapat dipecat bila tidak mau patuh setelah empat kali teguran dan potongan gaji.



LAMPIRAN

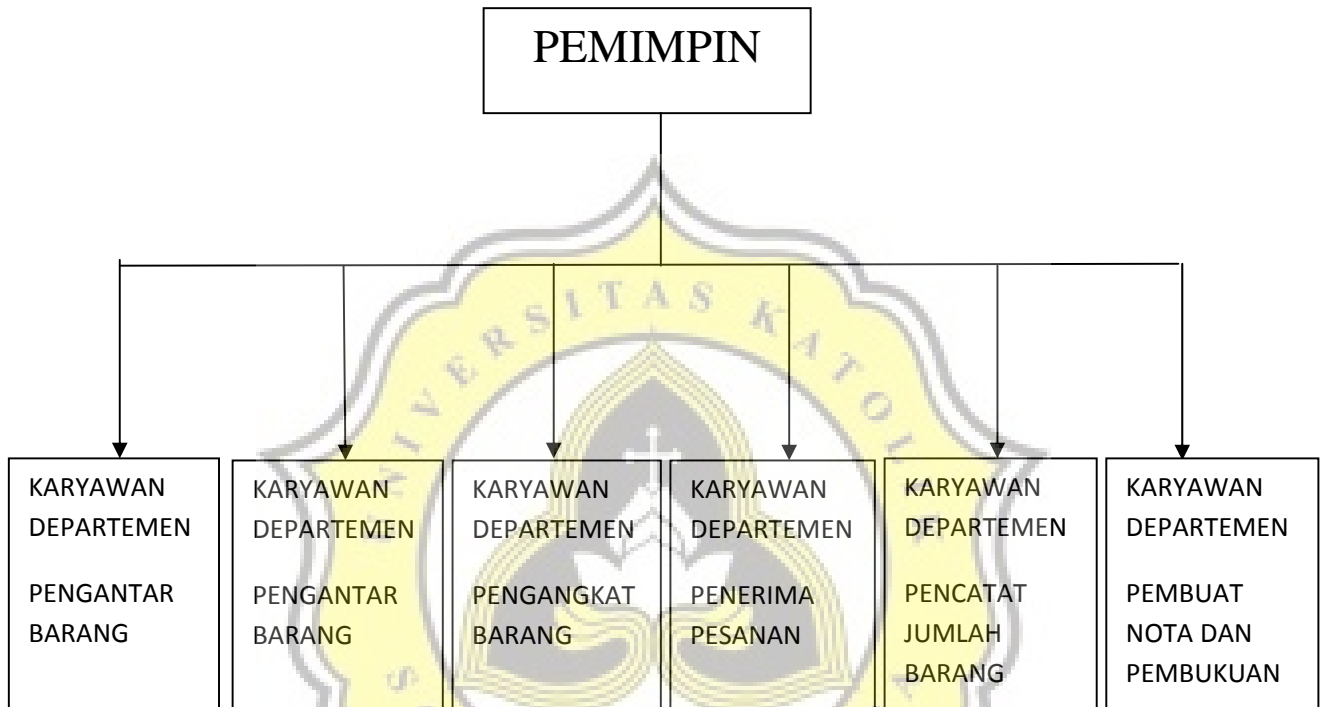
The logo of Universitas Soegeng Jember is a yellow shield-shaped emblem. It features a central white cross above a white book, with a white flame-like shape above the cross. The shield is surrounded by a yellow border containing the text 'UNIVERSITAS SOEGENG JEMBER' in a circular arrangement.

III

SUSUNAN

KEPEMIMPINAN

UKM UD. Santoso



The logo of Universitas Soegeng Djember is a yellow shield-shaped emblem. It features a central white cross above a white book, with a white flame-like shape above the cross. The shield is surrounded by a yellow border containing the text 'UNIVERSITAS SOEGENG DJEMBER' in a circular arrangement.

LAMPIRAN

IV

CATATAN

SUSUNAN PERSEDIAAN

P E R S E D I A A N B A R A N G B E R A T	Macam Barang			Tang gal	Jumlah barang masuk	Persediaan barang	Jumla h barang keluar	Total
	Timbangan Badan	Bayi	OneMed					
			Omron					
		Dewasa	OneMed					
			Omron					
	Kursi Roda							
	Tongkat Kaki		Kaki 4					
			Kaki 3					

P E R S E D I A A N B A R A N G B E R A T	Macam Barang		Tang gal	Jumlah barang masuk	Persediaan barang	Jumla h barang keluar	Total
	Jarum suntik	23G					
		25G					
		26G					
	Tensimeter	Digital					
		Biasa					
	Termometer	Digital					
		Biasa					
	Stetoskop	Merah					

A H A N L A M A			Hitam				
			Biru				
	Gunting bedah	Tumpul	Lurus				
			Melengk ung samping				
			Bergerigi				
		Lancip	Lurus				
Melengk ung atas							

P E R S E D I A N B A R A N G T I D A K T	Macam Barang	Tang gal	Jumlah barang masuk	Persediaa n barang	Jumla h barang keluar	Total	
	Perban	Kasa Baru 80xCm					
		Kasa Baru 40xCm					
	Sarung Tangan Bedah	Limas					
Maxter (Steril)							

A H A N L A M A	Benang Bedah	OneMed					
		3/0					
		OneMed					
		2/0					



LAMPIRAN

V

PERATURAN

Aturan tugas dan tanggungjawab :

1. Masuk kerja pada waktunya.
2. Dilarang ikut campur dalam tugas yang bukan bagian atau tanggungjawabnya.

Aturan bagi karyawan:

1. Dilarang merokok di dalam ruangan.
2. Berpakaian sopan (memakai celana panjang, tidak memakai sandal jepit).

